

DAFTAR PUSTAKA

- Adrial. 2010. Potensi sapi pesisir dan upaya pengembangannya di Sumatera Barat. *Jurnal Penelitian dan Penembangan Pertanian* 29(2): 66–72.
- Afriani, T. 2015. Penerapan Teknologi Reproduksi pada Sapi. Universitas Andalas Press. Padang.
- Afriani, T., M. P. Agusta, Yurnalis, F. Arlina, dan D. E. Putra. 2019. Estimasi Dinamika Populasi dan Pembibitan Sapi Potong di Kecamatan Bayang Kabupaten Pesisir Selatan. *Jurnal Peternakan Indonesia (Indonesian Journal of Animal Science)*. 21(2): 130-142.
- Al-Asmakh, M., 2007. Reproductive Functions of Progesterone. *Middle East Fertility Society Journal*. 12(3):147-152.
- Anwar, S. 2004. Keragaman Karakter Eksternal dan DNA Mikrosatelit Sapi Pesisir Sumatera Barat. Disertasi. Program Pascasarjana Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Ayu Gemuh Rasa Astiti, Ni Made. 2018. Sapi Bali dan Pemasarannya. Warmadewa University Press. Yogyakarta.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Pesisir Selatan. 2018. Kecamatan Bayang dalam Angka. Badan Pusat Statistik Kabupaten Pesisir Selatan. Painan.
- Bakhtiar, Yusmadi dan Jamaliah, 2015. Kajian performans reproduksi sapi Aceh sebagai informasi dasar dalam pelestarian plasma nutfah genetik ternak lokal. *Jurnal Ilmiah Peternakan*, 3(2) : 29 – 33.
- Batan, I.W. 2006. Bahan Ajar Sapi Bali dan Penyakitnya. Fakultas Kedokteran Hewan. Universitas Udayana Press. Denpasar.
- Dettwiller, M., A. Stahel., S. Kruger., C. Gerspach., U. Braun., M. Engels. and M. Hilbe. 2011. A possible case of caprine-associated malignant catarrhal fever in a domestic water buffalo (*Bubalus bubalis*) in Switzerland. *BMC Veterinary Research*, 7:1-6.
- Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Pesisir Selatan. 2019. Kecamatan Bayang dalam Angka. Badan Pusat Statistik Kabupaten Pesisir Selatan. Painan.
- Faredis. 2010. Bioteknologi Reproduksi Pada Ternak. Alfabeta. Bandung.
- Gordon, I. 2003. Laboratory Production of Cattle Embryos. 2nd edition. CAB International, Oxon. Halaman : 42-73.
- Gunawan., A. R. Sari., Y. Parwoto. and M. J. Uddin. 2011. Non-genetic factors effect on reproductive performance and preweaning mortality from artificially and naturally bread in Bali cattle. *J Indo Trop Anim Agric*. 36:83-90.

- Guntoro, S. 2002. *Membudidayakan Sapi Bali*. Penerbit Kanisius. Yogyakarta.
- Hafez, E.S.E. 2000. *Reproduction in Farm Animals*. 7th ed. Lippincott Williams & Wilkins. A Wolter Kluwer Company. Pp 55-63.
- Hafez, B. dan E.S.E. Hafez. 2000. *Reproduction in Farms Animals*. 7th edition. Lea and Febiger Co., Philadelphia, USA.
- Haryanto, D., M. Hartono. dan S. Suharyati. 2015. Beberapa faktor yang memengaruhi service per conception pada sapi Bali di Kabupaten Pringsewu. *Jurnal Ilmiah Peternakan Terpadu*, 3(3) : 145 – 150.
- Hendri, Y. 2013. Dinamika pengembangan sapi Pesisir sebagai sapi lokal Sumatera Barat. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pertanian* 32(1): 39–45.
- Hoesni, F. 2015. Pengaruh keberhasilan inseminasi buatan (IB) antara sapi bali dara dengan sapi bali yang pernah beranak di Kecamatan Pelayung Kabupaten Batanghari. *J. Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*. 15(4): 20-27.
- Ihsan, M.N. 2010. Indeks fertilitas sapi PO dan persilangannya dengan Limousin. *J. Ternak Tropika*. 11(2): 82-87.
- Li, H., C.W. Cunha. and N.S. Taus. 2011a. Malignant catarrhal fever: Understanding Molecular Diagnostics in Context of Epidemiology. *International Journal of Molecular Sciences*. 12:6881-6893.
- McDonald, L.E. 2000. *Veterinary Endocrinology and Reproduction*. 3rd. Edition. Bailliere Tindall, London.
- Menchaca, A., V. Miller., V. Salveraglio. and E. Rubianes. 2007. Endocrine, Luteal and Follicular Responses After the use of the Short-Term Protocol to 11 Synchronize Ovulation in Goats. *Animal Reproduction Science* 102 : 76–87.
- Murray, R. K., D. K. Granner. and V. W. Rodwell. 2012. *Biokimia Harper*. Penerbit Buku Kedokteran EGC. Jakarta.
- Nadjamudin., Rusdin., Sriyanto., Amrozi., S. Agungpriyono., T. L. Yusuf. 2010. Penentuan siklus estrus pada kancil (*Tragulus javanicus*) berdasarkan perubahan sitologi vagina. *Jurnal Veteriner*. 11:81-86.
- O’Toole, D. and H. Li. 2014. The pathology of malignant catarrhal fever, with an emphasis on bovine herpesvirus 2. *Vet Pathol*. 51:437-452.
- Partodihardjo, S. 1987. *Ilmu Reproduksi Hewan Cetakan Ke-2*. Mutiara Sumber Widya. Jakarta.
- Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 2908/Kpts/OT.140/6/2011 tentang Penetapan Rumpun Sapi Pesisir.

- Purwantara, B., R. R. Noor., G. Andersson. and H. Rodriguez-Martinez. 2012. Banteng and Bali Cattle in Indonesia: Status and Forecasts. *Reprod Dom Anim* 47 (Suppl. 1), 2– 6.
- Purwantho E. 2012. Performans produksi dan reproduksi sapi Bali di kaki Gunung Rinjani di Pulau Lombok. Tesis. Universitas Brawijaya. Malang, Indonesia.
- Purwanti, M. dan Harry. 2006. Upaya Pemuliaan dan Pelestarian Sapi Bali Di Provinsi Bali. *Jurnal Penyuluhan Pertanian Bogor*, No.1 Vol.1 Mei 2006 Hal. 34-41.
- Rahayu, S., S. B. Sumitro., T. Susilawati. dan Soemarno. 2006. Analisis isoenzim untuk mempelajari variasi genetik sapi Bali di Provinsi Bali. *Berkala Penelitian Hayati*. 12:1-5.
- Samberi, K.Y., N. Ngadiyono. dan Sumadi. 2010. Estimasi dinamika populasi dan produktivitas ternak sapi Bali di Kabupaten Kepulauan Yapen, Provinsi Papua. *Buletin Peternakan*. 34 (3): 167-177.
- Sarbaini, 2004. Kajian keragaman karakter eksternal dan DNA mikrosatelit sapi Pesisir di Sumatera Barat. Disertasi. Sekolah Pasca Sarjana. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Senger, P.L. 2003. Reproductive Cyclicity- Terminology and Basic Concepts. In *Pathways to Pregnancy and Parturition*. Second Revised Edition. Current Conceptions, Inc. Washington State University, Washington, USA.
- Setiawan, A., E. Dinasih. dan D. Zamanti. 2017. Penggunaan preparat progesteron dan hormon GnRH dalam penentuan estrus pada program superovulasi sapi limosin. *Jurnal Pertanian*. 8(1): 8-16.
- Sitasiwi, A.J. 2004. Hubungan kadar estradiol 17- β dan tebal endometrium uterus mencit (*Mus musculus*) selama satu siklus estrus. *Jurnal Anatomi Fisiologi* (2):38-45.
- Sugiyono. 2010. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sulin, I. 2008. Identifikasi Performa Produksi dan Service Period Sapi Pesisir dan Hasil Persilangan Inseminasi Buatan di Kabupaten Pesisir Selatan. *Jurnal Embrio* (1): 29–34.
- Sumardani, Ni Luh Gde. 2010. Hormon-Hormon Reproduksi. Universitas Udayana. Bali.
- Sunendar. 2008. Profil implant progesterone dan estrogen pada kambing Peranakan Etawa (PE) yang disinkronisasikan estrus dengan implant CIDR. Tesis. Pascasarjana Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.

- Suranjaya, I.G., I. N. Ardika. dan R. R. Indrawati. 2010. Faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas sapi Bali di wilayah binaan proyek pembibitan dan pengembangan sapi Bali di Bali. *Majalah Ilmiah Peternakan*. 13:83-87.
- Suryana, A. 2009. Pengembangan usaha ternak sapi potong berorientasi agribisnis dengan pola kemitraan. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pertanian* 28(1): 29–37.
- Susanti, A. E., N. Ngadiyono. dan Sumadi. 2015. Estimasi output sapi potong di Kabupaten Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan. *Jurnal Peternakan Sriwijaya*. 17-28.
- Syamsu, A.J., L.A. Sofyan., K. Mudikdjo. dan G. Said. 2003. Daya dukung limbah pertanian sebagai sumber pakan ternak ruminansia di Indonesia. *Wartazoa* 13(1): 30–37.
- Talib, C. 2002. Sapi Bali di Daerah Sumber Bibit dan Peluang Pengembangannya. *Wartazoa*. Vol. 12. No. 3. Hal : 100-107.
- Talib, C., K. Entwistle., A. Siregar., S. Budiarti. and D. Lindsay. 2003. Survey of population and production dynamics of Bali cattle and existing breeding programs in Indonesia. *ACIAR Proceedings*, 3-9.
- Toelihere. 2001. *Prosesing dan Pembekuan Semen serta Pemanfaatan Semen Beku*. Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI), Cibinong.
- Udin, Z. 2012. *Teknologi Inseminasi Buatan dan Transfer Embrio Pada Sapi*. Penerbit Sukabina Press. Padang.
- Valdez, K.E., S.P. Cuneo., P.J. Gorden and a.n.n. Turzillo, 2005. The role of thecal androgen production in the regulation of estradiol biosynthesis by dominant bovine follicles during the first follicular wave. *J.Anim.Sci*.83:597-603.
- Wizarti, E. dan Supriyadi. 2010. *Penampilan Reproduksi Ternak Sapi Potong Betina di Daerah Yogyakarta*. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Yogyakarta. Hal: 64-67.
- Yurnalis., Sarbaini., Arnim., Jamsari. and Wolfgang, Nellen. 2013. Identification Single Nucleotide Polymorphism of Growth Hormone Gene Exon 4 Intron 4 in Sapi pesisir Local Cattle breeds in West Sumatera Province of Indonesia. *African Journal of Biotechnology*. Vol 12(3).
- Zamila, Z., Z. Azila., A. Shuhaini., A. Esdy., M. Yusniza. 2011. Malignant catarrhal fever (MCF) in Bali cattle (*Bos javanicus*) in a commercial farm in Malaysia. *Malays J Vet Res* 2:35-39.